



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di sisi teknologi informasi saat ini, menjadikan peran sistem informasi merupakan hal yang penting di dalam suatu perusahaan dan organisasi. Perusahaan menyadari manfaat potensial yang dapat dihasilkan oleh teknologi informasi, karena teknologi sudah menjadi suatu komponen yang tak terpisahkan dari sebuah perusahaan dan merupakan salah satu unsur terpenting dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Penggunaan menjadikan teknologi informasi penentu utama menuju sebuah pencapaian hasil yang ideal, mendapatkan keunggulan yang kompetitif dan meningkatkan *resource* produktivitas kinerja perusahaan (Sutiyoso, 2013).

Teknologi yang digunakan oleh perusahaan bertujuan untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan. Untuk itu pentingnya memastikan *resources* faktor pendukung perusahaan berjalan secara optimal, memastikan bahwa informasi perusahaan dan teknologi yang tersedia dapat mendukung tercapainya tujuan bisnis (Gultom, 2012). Berbagai cara dilakukan untuk berupaya mencapai tujuan bisnis perusahaan, salah satunya dengan melakukan audit sistem dan teknologi informasi guna mengevaluasi bukti-bukti untuk menentukan apakah

sumber daya yang terkait menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sesuai dengan pemenuhannya terhadap tujuan bisnis perusahaan (Sarno, 2011).

Dalam audit diperlukan sebuah standar yang bisa membantu agar terjadi pengukuran yang *valid* dan *reliable*. Standar COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) dipilih karena kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detail mengenai strategi dan *control* dalam pengaturan proses teknologi informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan teknologi informasi (Sarno, 2011). Dalam standar COBIT juga terdapat perhitungan nilai *Capability Level* yang merepresentasikan tingkat keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis organisasi.

Dari penelitian ini juga diharapkan dapat *me-manage* definisi dari *Requirements* perusahaan dan *Manage Change Acceptance & Transitioning*, sejauh mana peranan teknologi informasi dapat merepresentasikan tujuan bisnis PT A. Berdasarkan temuan-temuan dari pelaksanaan audit, menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan PT A sebagai referensi untuk meningkatkan peranan dan pengelolaan teknologi informasi, agar kedepannya dapat mendukung tujuan bisnis organisasi dengan lebih baik.

UMMN

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dijelaskan di latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI pada *Ensure Resource Optimisation*, *Manage Requirements Definition*, dan *Manage Change Acceptance and Transitioning* di PT A, dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5.0?
2. Bagaimana analisis yang didapatkan dari *Capability Level* sampai menghasilkan suatu rekomendasi perbaikan yang sesuai menurut *framework* COBIT 5.0, berdasarkan hasil pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI pada PT A di tahun 2017?

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Tata kelola teknologi informasi dilakukan pada PT A, merupakan salah satu penjual elektronik terbesar di Indonesia.
2. Tata kelola teknologi informasi di PT A menggunakan kerangka kerja (*Framework*) COBIT 5 hanya pada domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) fokus pada proses EDM04 (*Ensure Resource Optimisation*), dan BAI (*Build, Acquire and Implement*) fokus pada BAI02 (*Manage Requirements Definition*), dan BAI07 (*Manage Change Acceptance & Transitioning*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dengan dilakukannya pengukuran tingkat kapabilitas ini yaitu:

- a. Mengetahui tingkat kapabilitas (*Capability Level*) dari tata kelola TI PT A berdasarkan *framework* COBIT 5.0.
- b. Memberikan rekomendasi dan perbaikan berdasarkan tata kelola teknologi informasi yang baik untuk PT A, dan dapat diterapkan sesuai dengan *framework* COBIT 5.0.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari pengukuran tingkat kapabilitas ini untuk:

1. PT A
 - a. PT A dapat mengetahui hasil audit dari *resource IT* yang optimasi serta memperbaiki temuan yang berdampak negatif pada divisi TI.
 - b. PT A dapat mengetahui hasil audit dari *manage requirments definition* dan *Manage Change Acceptance & Transitioning* serta memperbaiki temuan yang berdampak negative pada PT A.

2. Akademis

Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang ingin memahami, mendalami, dan menggunakan metode kerangka kerja COBIT 5.0 dalam melakukan pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI ini di PT A.

1.5 Sistematis Penulisan

Secara sistematis, di dalam penyusunan skripsi terbagi menjadi lima bab dimana setiap bab memiliki penjelasan masing-masing yang menyusun hasil dari penelitian. Adapun penjelasan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Sesuai dengan judul bab ini, penjelasan yang ada di dalamnya akan menjelaskan hal apakah yang melatarbelakangi dilakukannya analisis. Setelah mendapatkan latar belakang apakah yang mendasari analisa tersebut, maka munculah perumusan masalah yang timbul dari penelitian. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan apa tujuan, manfaat dari analisis, metodologi yang dipakai dalam analisis serta sistematika analisis yang dilakukan seperti apa.

BAB II LANDASAN TEORI. Dalam bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori dan konsep yang digunakan dalam pengukuran tingkat kematangan PT A. Teori dan konsep yang ada pada bab dua ini nantinya akan dijadikan landasan dalam melakukan analisa pengukuran tingkat kematangan PT A.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab ketiga akan menjelaskan secara singkat objek yang dipakai dalam penelitian serta memaparkan penjelasan mengenai metode COBIT 5.0 yang digunakan untuk mengukur *Capability Level* pada *Ensure Resource Optimisation*, *Manage Requirements Definition*, dan *Manage Change Acceptance & Transitioning* di divisi TI PT A.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN. Pada bab analisis dan pembahasan ini akan memaparkan hasil pengukuran tingkat kapabilitas dari *Ensure Resource Optimisation*, *Manage Requirements Definition*, dan *Manage Change Acceptance & Transitioning* yang terkait di divisi TI PT A.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Kesimpulan dan saran hasil dari analisis akan dituliskan di dalam bab lima. Kesimpulan ditulis sebagai hasil analisis yang telah dilakukan. Sementara itu, saran merupakan sebagai masukan untuk kegiatan pengukuran tingkat kapabilitas selanjutnya.

U
M
N